

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Karakteristik Pasien *Osteoarthritis* pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2018-2021

St. Nur Ashilah Nafi'ah¹, ^KPrema Hapsari Hidayati², Andi Kartini Eka Yanti³,
Andi Dhedie Prasatia Sam⁴, Rezky Putri Indarwati Abdullah⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

⁴Departemen Ortopedi dan Traumatologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): prema.hapsari@umi.ac.id
ashilahnafiah84@gmail.com¹, prema.hapsari@umi.ac.id², andikartinieka.yanti@umi.ac.id³,
andi.dhedie@umi.ac.id⁴, rezkyputri.abdullah@umi.ac.id⁵

(087716817523)

ABSTRAK

Osteoarthritis merupakan penyakit radang sendi bersifat *degenerative* yang paling sering/banyak ditemukan didunia dibandingkan dengan jenis radang sendi lainnya. Pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, *osteoarthritis* sendiri termasuk dalam 10 penyakit *disabilitas* paling umum pada lansia. Mengetahui karakteristik pasien *osteoarthritis* pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan desain *descriptive retrospective study* dengan pendekatan *cross sectional* berdasarkan data sekunder dari rekam medik di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018-2021. Pasien *osteoarthritis* berdasarkan usia paling banyak adalah dengan kelompok usia manula (>65 tahun) sebanyak 46 pasien, berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 79 pasien, berdasarkan IMT adalah pasien dengan status gizi *overweight* dan *obesitas* I sebanyak 38 pasien, berdasarkan lokasi sendi adalah genu sebanyak 114 pasien, berdasarkan *grade* pada *osteoarthritis genu* adalah dengan hasil foto *radiografi konvensional grade II* sebanyak 20 pasien, berdasarkan tingkat pendidikan adalah dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 52 pasien, berdasarkan pekerjaan adalah yang bekerja sebagai IRT sebanyak 56 pasien, dan berdasarkan tatalaksana adalah dengan tatalaksana nonbedah sebanyak 105 pasien. Pasien *osteoarthritis* paling banyak di temukan pada kelompok usia manula (>65 tahun), perempuan, status gizi *overweight* dan *obesitas* I, lokasi sendi pada *genu*, hasil foto radiografi konvensional *grade II*, pendidikan terakhir SMA/Sederajat. bekerja sebagai IRT, dan dengan tatalaksana nonbedah.

Kata kunci: *Osteoarthritis*; *degenerative*; sendi

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 10 Maret 2023

Received in revised form 15 Maret 2023

Accepted 27 Maret 2023

Available online 01 April 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Osteoarthritis is a degenerative inflammatory arthritis disease that is most often found in the world compared to other types of arthritis. In developing countries like Indonesia, osteoarthritis itself is included in the 10 most common disability diseases in the elderly. To find out the characteristics of osteoarthritis patients in the outpatient unit at Ibnu Sina Hospital Makassar in 2018-2021. This study used a descriptive retrospective study design with a cross-sectional approach based on secondary data from medical records at Ibnu Sina Hospital Makassar in 2018-2021. Based on age, the most osteoarthritis patients were in the elderly age group (> 65 years) with 46 patients, 79 patients based on gender, female based on BMI, 38 patients with overweight and obesity nutritional status I, based on joint location. were genu as many as 114 patients, based on the grade on osteoarthritis genu were with the results of conventional radiography grade II as many as 20 patients, based on educational level were senior high school/equivalent as many as 52 patients, based on work were those who worked as housewife as many as 56 patients, and based on management was the non-surgical management of 105 patients. Most osteoarthritis patients were found in the elderly age group (> 65 years), women, overweight and obese nutritional status I, joint location at the genu, grade II conventional radiographic results, senior high school education/equivalent. working as a housewife, and with non-surgical management.

Keywords: Osteoarthritis; degenerative; and joints

PENDAHULUAN

Osteoarthritis adalah penyakit *degenerative* bersifat multifaktorial yang sering ditemui pada populasi lansia terutama berusia diatas 65 tahun (1). *Osteoarthritis* yang merupakan penyakit *muskuloskeletal* ini menyerang sendi – sendi tubuh (2). Sendi-sendi tubuh yang dimaksud adalah sendi-sendi penopang tubuh seperti lutut, panggul, tulang belakang (*vertebrae*), dan pergelangan kaki (3). *Osteoarthritis* merupakan penyakit radang sendi yang paling sering/banyak ditemukan didunia ini dibandingkan dengan jenis radang sendi lainnya. Pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, *osteoarthritis* sendiri termasuk dalam 10 penyakit disabilitas paling umum pada lansia (4).

Secara *universal* (global), *osteoarthritis* sering terjadi pada usia lebih dari 65 tahun (5). Sekitar 250 juta jiwa penduduk bumi yang menderita *osteoarthritis*. Penyakit ini lebih banyak ditemukan pada gender perempuan daripada laki-laki. Sekitar 18% pada perempuan dan 9,6% pada laki-laki di atas 60 tahun yang menderita *osteoarthritis* (6).

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan di beberapa negara di dunia. Data yang dari *Public Health Agency of Canada*, pada tahun 2016-2017 didapatkan 219.000 jiwa yang terdiagnosa *osteoarthritis* dengan perempuan mengalami peningkatan 16,1% atau 10 per 1000 orang/tahun dan pada laki-laki mengalami peningkatan 11,1% atau 7,5 per 1000 orang/tahun (7). Penelitian yang dilakukan oleh S. Swain dan peneliti lain, didapatkan jumlah penderita *osteoarthritis* di UK (*United Kingdom*) pada tahun 2017 sebanyak 1.495.497 jiwa. Terjadi peningkatan tajam pada wanita usia 40-44 tahun (12,8-12,9%) dan pada laki-laki pada usia 45-49 tahun (8,5-8,7%) (8).

Penelitian yang dilakukan oleh Kareem Al Rashdan dan peneliti lain, didapatkan jumlah penderita *osteoarthritis* di Libya pada Januari-November 2012 sebanyak 1.267 jiwa dengan rasio perempuan dan laki-laki 3;1 (75,3% dan 24,7%) (9). Sedangkan di Australia, diperkirakan terdapat 2,2 juta jiwa yang menderita *osteoarthritis* dan paling banyak pada perempuan dibandingkan laki-laki. Terjadi peningkatan tajam pada usia \geq 45 tahun (10). Di Indonesia sendiri, menurut Kementerian Kesehatan RI, terdapat 55 juta jiwa (24,7%) menderita *osteoarthritis* dengan pengelompokan berdasarkan umur didapatkan

mayoritas penderita berumur diatas 75 tahun sebesar 54,8%. Kemudian disusul dengan kelompok berumur 65 -74 tahun sebesar 51,9%, dan kelompok umur 55 – 64 tahun sebesar 45%. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada tahun 2016, didapatkan pasien *osteoarthritis* sebanyak 483 pasien dengan 48 pasien yang mendapatkan perawatan rehabilitasi medik (11).

Tingginya angka kejadian *osteoarthritis* baik tingkat global maupun tingkat lokal dan belum didapatkan data valid yang terbaru mengenai angka kejadian dan karakteristik khas pada penderita *osteoarthritis* pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, hal ini menyebabkan sangat dibutuhkannya penelitian mengenai bagaimana karakteristik penderita *osteoarthritis* dengan harapan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

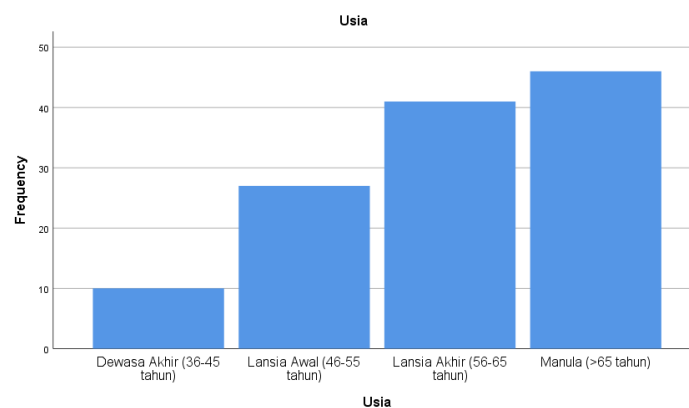
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive retrospective study* dengan pendekatan *cross sectional* yang memberikan gambaran karakteristik pasien *osteoarthritis* pada unit rawat jalan berdasarkan data sekunder dari rekam medik di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018-2021.

HASIL

Pada data yang tercantum di buku registrasi didapatkan 3.684 pasien pada unit rawat jalan yang teregistrasi pada Januari 2018-Desember 2021 di poli penyakit dalam dan poli bedah *orthopedi*. Dari 3.684 pasien pada unit rawat jalan yang teregistrasi pada periode tersebut, terdapat 124 pasien yang terdiagnosa *osteoarthritis* oleh dokter. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa tingginya angka terjadinya *osteoarthritis*. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan bahwa *osteoarthritis* merupakan penyakit radang sendi yang paling sering/banyak ditemukan di dunia dibandingkan dengan jenis radang sendi lainnya. Total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 124 sampel yang dapat diteliti karakteristiknya.

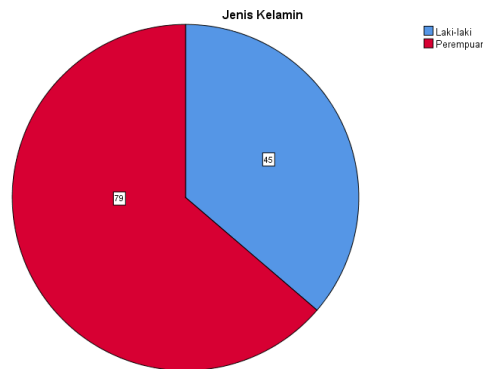
Usia



Gambar 1. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 1. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan usia proporsi tertinggi adalah pada kelompok usia manula (>65 tahun) yaitu sebanyak 46 pasien (37,1%), kemudian diikuti oleh kelompok lansia akhir (56-65 tahun) yaitu sebanyak 41 pasien (33,1%), kemudian kelompok lansia awal (46-55 tahun) yaitu sebanyak 27 pasien (21,8%), dan proporsi paling sedikit pada kelompok dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu sebanyak 10 pasien (8,1%).

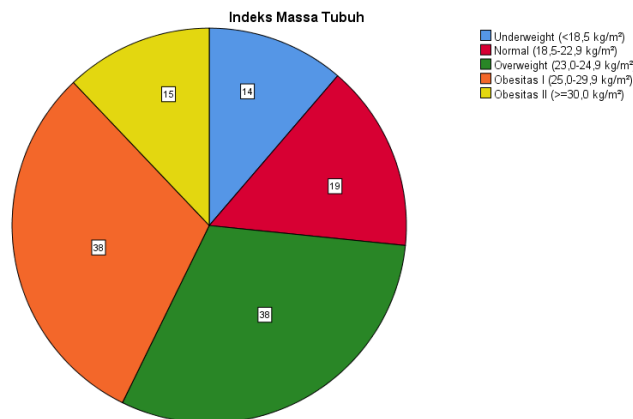
Jenis Kelamin



Gambar 2. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 2. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan jenis kelamin proporsi tertinggi adalah pada pasien perempuan yaitu sebanyak 79 pasien (63,7%), sedangkan pada pasien berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 45 pasien (36,3%).

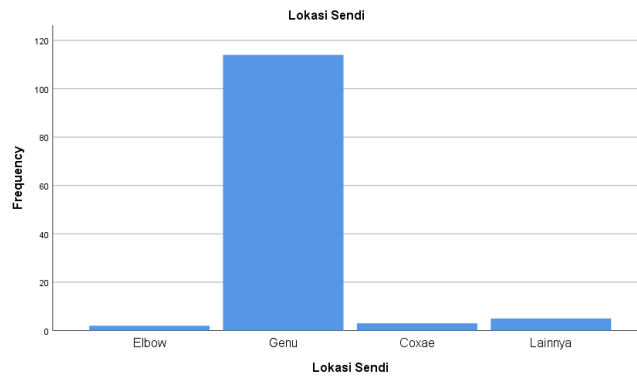
IMT (Indeks Massa Tubuh)



Gambar 3. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan IMT

Berdasarkan Gambar 3. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan IMT proporsi tertinggi adalah pada kelompok pasien dengan status gizi *overweight* dan *obesitas* I yaitu masing-masing sebanyak 38 pasien (30,6%), kemudian diikuti oleh kelompok pasien dengan status gizi normal yaitu sebanyak 19 pasien (15,3%), kemudian kelompok pasien dengan status gizi obesitas II yaitu sebanyak 15 pasien (12,1%), dan proporsi paling sedikit pada kelompok pasien dengan status gizi *underweight* yaitu sebanyak 14 pasien (11,3%).

Lokasi Sendi



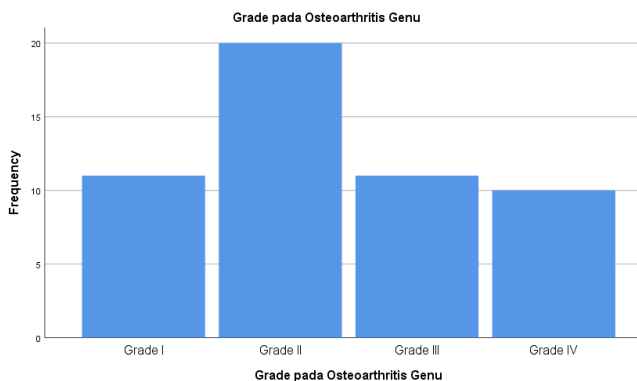
Gambar 4. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Lokasi Sendi

Berdasarkan Gambar 4. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan lokasi sendi proporsi tertinggi adalah pada yaitu sebanyak 114 pasien (91,9%), kemudian diikuti pada lokasi lainnya yaitu sebanyak 5 pasien (4%), kemudian berlokasi di *coxae* yaitu sebanyak 3 pasien (2,4%), dan proporsi paling sedikit berlokasi di *elbow* yaitu sebanyak 2 pasien (1,6%).

Grade (Derajat keparahan pada *osteoarthritis genu*)



Gambar 5. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Ada Tidaknya Hasil Radiologi

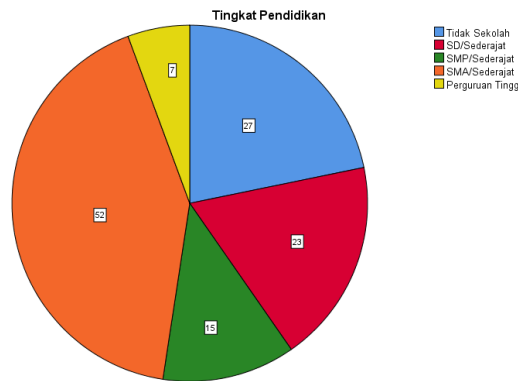


Gambar 6. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan *Grade*

Berdasarkan Gambar 5. Dan Gambar 6. dapat diketahui bahwa dari 114 sampel/pasien *osteoarthritis genu* yang didiagnosis oleh dokter, namun hanya 52 pasien yang ada keterangan *grade osteoarthritis genu* proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan hasil foto radiografi konvensional

grade II yaitu sebanyak 20 pasien (16,1%), kemudian diikuti oleh pasien dengan hasil foto radiografi konvensional *grade I* dan *grade III* yaitu masing-masing sebanyak 11 pasien (8,9%), kemudian proporsi paling sedikit pada pasien dengan hasil foto radiografi konvensional *grade IV* yaitu sebanyak 10 pasien (8,1%), dan sebanyak 62 pasien (58,1%) tidak dicantumkan hasil radiologi.

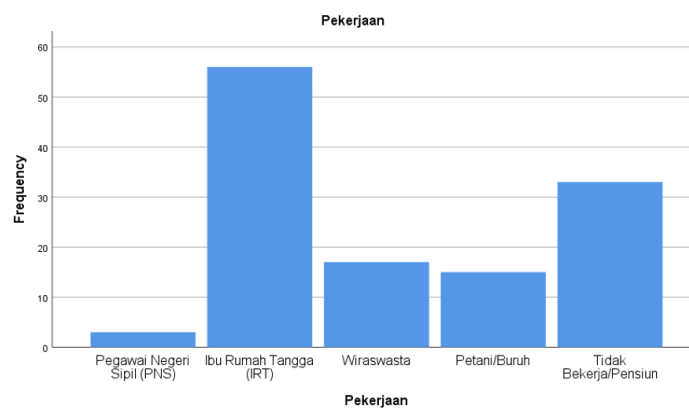
Tingkat Pendidikan



Gambar 7. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Gambar 7. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan tingkat pendidikan proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 52 pasien (41,9%), kemudian diikuti oleh pasien yang tidak bersekolah yaitu sebanyak 27 pasien (21,8%), kemudian pasien dengan tingkat pendidikan SD/Sederajat yaitu sebanyak 23 pasien (18,5%), selanjutnya pasien dengan tingkat pendidikan SMP/Sederajat yaitu sebanyak 15 pasien (12,1%) dan proporsi paling sedikit adalah pasien dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 7 pasien (5,6%).

Pekerjaan

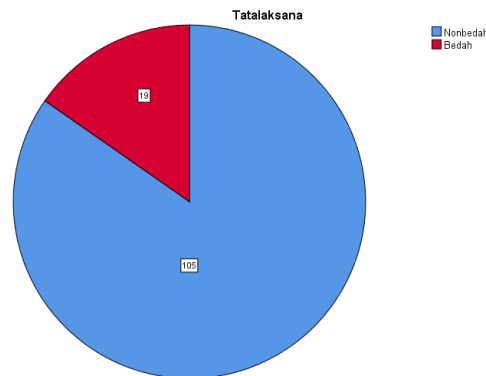


Gambar 8. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 8. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan pekerjaan proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 56 pasien (45,2%), kemudian diikuti oleh pasien yang tidak bekerja/pension yaitu sebanyak 33 pasien (26,6%), kemudian pasien dengan pekerjaan sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 17 pasien (13,7%), selanjutnya pasien dengan pekerjaan sebagai petani/buruh

yaitu sebanyak 15 pasien (12,1%) dan proporsi paling sedikit pasien dengan pekerjaan sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) yaitu sebanyak 3 pasien (2,4%).

Tatalaksana



Gambar 9. Distribusi Pasien *Osteoarthritis* Berdasarkan Tatalaksana

Berdasarkan Gambar 9. dapat diketahui bahwa dari 124 sampel/pasien *osteoarthritis* yang didiagnosis oleh dokter, berdasarkan tatalaksana yang diterima proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan tatalaksana nonbedah yaitu sebanyak 105 pasien (84,7%), sedangkan pada pasien dengan tatalaksana bedah yaitu sebanyak 19 pasien (15,3%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan usia proporsi tertinggi adalah pada kelompok usia manula (>65 tahun) yaitu sebanyak 46 pasien (37,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi pada tahun 2019 dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak adalah pada kelompok usia >65 tahun (manula) yaitu 40 dari 103 pasien (38,8%) (12). Penelitian lain yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin Kota Banda Aceh pada September-Oktober 2019 didapatkan proporsi terbanyak pasien *osteoarthritis* berdasarkan kelompok umur yaitu kelompok usia >65 tahun (*manula*) 24 dari 70 pasien (34,3%) (13). Kepustakaan lain yang mendukung hasil penelitian ini, mengatakan bahwa usia tua (>65 tahun) dapat menyebabkan peningkatan prevalensi *osteoarthritis* (14). Peningkatan prevalensi ini disebabkan oleh terjadinya penurunan hidrasi dan penipisan permukaan *articular*. Selain itu, radikal bebas sangat mudah menyebabkan kematian sel pada lansia sehingga mengganggu *metabolisme* sel-sel sendi (15).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan jenis kelamin proporsi tertinggi adalah pada pasien perempuan yaitu sebanyak 79 pasien (63,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya (September-Oktober 2016), dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak adalah pasien dengan berjenis kelamin perempuan yaitu 29 dari 35 pasien (83%) (16). *Estrogen* berperan dalam meningkatkan pembentukan *proteoglikan (matriks ekstraseluler)* agar bisa melumasi sendi-sendi tubuh, mengatur perubahan tulang *subkondral* (17). Selain itu, *estrogen* dapat mengatur sel-sel yang ada pada tulang rawan untuk

menjalankan fungsinya (18). Pada perempuan *pascamenopause* terjadi penurunan kadar *estrogen* yang menyebabkan terjadinya penurunan pembentukan *proteoglikan* yang menyebabkan kurangnya pelumas sendi-sendi tubuh sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya *osteoarthritis* (19).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan IMT proporsi tertinggi adalah pada kelompok pasien dengan status gizi *overweight* dan *obesitas* I yaitu masing-masing sebanyak 38 pasien (30,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di instalasi rawat jalan *orthopedi* Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie Surabaya (2017) dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak adalah pasien dengan status gizi *obesitas* yaitu 359 dari 705 pasien (50,9%). Kemudian diikuti pasien dengan status gizi *overweight* sebanyak 226 pasien (32%) (20). Kepustakaan lain juga menyebutkan bahwa kelebihan berat badan (*overweight* dan *obesitas*) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *osteoarthritis*. Hal ini karena akan semakin besar beban yang harus ditanggung oleh sendi, sehingga dalam kurun waktu tertentu dapat menyebabkan menipisan tulang rawan (21).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan lokasi sendi proporsi tertinggi adalah pada yaitu sebanyak 114 pasien (91,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah sakit Umum Daerah Arifin Achmad (2011-2013) dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak menyerang sendi lutut (*osteoarthritis genu*) yaitu 165 dari 198 pasien (83,3%) (22). Kepustakaan lain mengatakan bahwa ketidakstabilan sendi paling sering terjadi pada sendi lutut. Hal ini karena lutut mudah cedera. Pada lutut terdiri dari dua sendi utama yaitu sendi *patellofemoral* dan sendi *femorotibial*. Selain itu, lutut berada diantara dua tulang yaitu tulang *femur* (tulang paha) dan tulang *tibia* (tulang kering) yang menyebabkan lutut berperan penting dalam menahan beban tubuh (23)(24).

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan 114 pasien didiagnosa menderita *osteoarthritis genu*, namun hanya 52 pasien yang memiliki keterangan *grade/derajat* keparahan diperoleh distribusi proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan hasil foto radiografi konvensional *grade* II yaitu sebanyak 20 pasien (16,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang (2016) dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak memiliki gambaran radiografi konvensional *grade* II yaitu 30 dari 55 pasien (54,5) (25). Penilaian *Kellgren Lawrence* merupakan penilaian berdasarkan foto radiografi yang umum digunakan untuk menilai tingkat keparahan *osteoarthritis* pada *genu*. *Grade* II menggambarkan adanya *osteofit* dan kemungkinan terdapat penyempitan pada celah sendi (26).

Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo tahun 2017-2018 didapatkan proporsi terbanyak memiliki gambaran radiografi konvensional *grade* III dan *grade* IV yang masing masing berjumlah 20 dari 78 pasien (21%) (27). Hasil gambaran radiografi konvensional sangat bergantung dari tingkat keparahan/kerusakan sendi. Kerusakan sendi ini dapat terjadi akibat bertambahnya massa yang harus ditanggung oleh sendi (28).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan tingkat pendidikan proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 52 pasien (41,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2016, dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak pada tingkat Pendidikan SMA/Sederajat yaitu 11 dari 22 pasien (50%) (11). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai faktor faktor risiko terjadinya *osteoarthritis* (29).

Terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah Sanglah tahun 2016-2017 didapatkan proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak pada tingkat pendidikan tinggi yaitu 35 dari 41 pasien (85,4%) (30). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan dapat dibagi tiga berdasarkan jenjangnya, yaitu pendidikan dasar (SD/Sederajat), pendidikan menengah (SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat), dan pendidikan tinggi (pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi) (31). Perbedaan hasil proporsi ini terjadi karena tergantung pada tingkat pengetahuan mengenai *osteoarthritis* seperti cara mencegah terjadinya *osteoarthritis* (32).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan pekerjaan proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 56 pasien (45,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2019, dengan hasil proporsi pasien *osteoarthritis* terbanyak bekerja sebagai IRT yaitu 31 dari 118 pasien (26,3%) (33). Hal ini diperkuat dengan kepustakaan yang menyebutkan bahwa cukup erat hubungan antara pekerjaan dengan terjadinya *osteoarthritis*. *Osteoarthritis* pada ibu rumah tangga dapat dipicu oleh terjadinya stres mekanik yang terjadi secara terus menerus akibat dari pekerjaan rumah tangga yang setiap hari dilakukan (34).

Pada penelitian yang dilakukan di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado memiliki hasil yang berbeda, didapatkan proporsi terbanyak pada pasien dengan pekerjaan pensiunan/tidak bekerja yaitu 14 dari 27 pasien (51,9%). Hal ini dikaitkan dengan orang yang tidak/kurang beraktivitas dapat menyebabkan kaku sendi (35).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh distribusi proporsi berdasarkan tatalaksana yang diterima proporsi tertinggi adalah pada pasien dengan tatalaksana nonbedah yaitu sebanyak 105 pasien (84,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh INSERM (*French National Institute of Health and Medical Research*) didapatkan bahwa 467 dari 864 yang mendapatkan terapi nonbedah (54%).³⁶ Hal ini dikarenakan, prinsip dari terapi pasien *osteoarthritis* adalah untuk memperbaiki kualitas hidup dan mengurangi rasa nyeri. Pasien direkomendasikan memulai terapi dengan terapi nonbedah seperti terapi fisik, penggunaan alat bantu, terapi psikologis, dan pemberian obat anti nyeri) karena cukup efektif membantu penanganan gejala seperti nyeri yang dirasakan, juga membantu memperbaiki kualitas hidup pasien (37)(38).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pembahasan mengenai pasien *osteoarthritis*, dapat diambil kesimpulan bahwa pasien *osteoarthritis* paling banyak ditemukan pada kelompok usia manula (>65 tahun), pasien perempuan, dan pasien dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Selain itu, pasien *osteoarthritis* paling banyak ditemukan pada pasien yang bekerja sebagai IRT dan pada pasien dengan status gizi *overweight* dan *obesitas* I. Lebih lanjut, pasien *osteoarthritis* paling banyak ditemukan pada sendi genu dan pasien *osteoarthritis* genu paling banyak ditemukan pada pasien dengan hasil foto radiografi konvensional *grade* II. Terakhir, pasien *osteoarthritis* paling banyak ditatalaksana secara nonbedah. Namun, perlu diingat bahwa data yang digunakan terbatas pada variabel yang tersedia dalam penelitian dan perlunya data rekam medik yang lebih lengkap dan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk menghasilkan karakteristik pasien *osteoarthritis* yang lebih bervariasi. Namun, perlu diingat bahwa data yang digunakan dalam pembahasan terbatas pada variabel yang tersedia dalam penelitian dan belum mencakup semua faktor yang mampu menjadi pencetus atau risiko terjadinya *osteoarthritis*. Oleh karena itu, perlunya data rekam medik yang lebih lengkap dan melengkapi atau melampirkan hasil pemeriksaan penunjang seperti hasil pemeriksaan radiografi konvensional. Selain itu, sebaiknya dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat menghasilkan karakteristik pasien *osteoarthritis* yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cui A, Li H, Wang D, Zhong J, Chen Y, Lu H. Global, Regional Prevalence, Incidence and Risk Factors of Knee Osteoarthritis in Population. *EClinicalMedicine*. 2020;29-30:1-13. doi:10.1016/j.eclinm.2020.100587
2. Tschon M, Contartese D, Pagani S, Borsari V, Fini M. Gender and Sex Are Key Determinants in Osteoarthritis Not Only Confounding Variables. A Systematic Review of Clinical Data. *J Clin Med*. 2021;10(14):3178. doi:10.3390/jcm10143178
3. Sartiwi, W. Yanti E. Characteristics and Physical Activity with Incidence of Osteoarthritis in Hospital. 2020;1:96-103.
4. Scotton D. Arthritis by the Numbers. *Arthritis Found*. 2019;3:1-70. <https://www.arthritis.org/getmedia/e1256607-fa87-4593-aa8a-8db4f291072a/2019-abtn-final-march-2019.pdf>
5. Xing D, Xu Y, Liu Q, et al. Osteoarthritis and all-cause mortality in worldwide populations: Grading the evidence from a meta-analysis. *Sci Rep*. 2016;6(December 2015):1-7. doi:10.1038/srep24393
6. Hardiyanti V, Devi M, Setiawan IMB, Wungou HPL. Correlation of Body Mass Index and Kellgren-Lawrence Degrees in Genu Osteoarthritis. *Scr Score Sci Med J*. 2020;2(1):1. doi:10.32734/scripta.v2i1.3369
7. OSTEOARTHRITIS IN CANADA.; 2020. Accessed February 10, 2022. <https://www.canada.ca/en/public-health/services/publications/diseases-conditions/osteoarthritis.html>
8. Swain S, Sarmanova A, Mallen C, et al. Trends in Incidence and Prevalence of Osteoarthritis in the

- United Kingdom: Findings From the Clinical Practice Research Datalink (CPRD). *Osteoarthritis Cartil.* 2020;28(6):792-801. doi:10.1016/j.joca.2020.03.004
9. Al Rashdan K. A Simple Descriptive Study of Osteoarthritis among Libyan Patients who were Examined at the Jordanian Field Hospital in Benghazi City/ Libya. *Biomed J Sci Tech Res.* 2018;11(1). doi:10.26717/bjstr.2018.11.002035
 10. Osteoarthritis Citation AIHW.; 2021. <https://www.aihw.gov.au/reports/chronic-musculoskeletal-conditions/osteoarthritis>
 11. Saliha NBR. Karakteristik Pasien dengan Penyakit Osteoarthritis dan Arthritis Reumatoid yang Mendapatkan Rawatan Rehabilitasi di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Periode Januari Hingga Desember 2016. Published online 2017.
 12. Adani AF, Hadipoetro F, Triturawati E. Gambaran Faktor Risiko Pasien Osteoarthritis Genu di Pelayanan Rehabilitasi Medik RSIJ Pondok Kopi Januari – Desember 2019. *J UMJ.* Published online 2019.
 13. Nata CE, Rahman S, Sakdiah S. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Osteoarthritis Lutut di Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin Kota Banda Aceh. *J Kedokt Syiah Kuala.* 2020;20(3):138-142. doi:10.24815/jks.v20i3.18215
 14. Aimi N, Zamri A, Harith S, Ong YQ. Prevalence, Risk Factors and Primary Prevention of Osteoarthritis in Asia: A Scoping Review. 2019;5(1):19-31.
 15. Valdes AM, Stocks J. Osteoarthritis and Ageing. *Eur Med J.* 2018;(March). <https://www.emjreviews.com/rheumatology/article/osteoarthritis-and-ageing/>
 16. Ahmad IW, Rahmawati LD, Heri WT. Demographic Profile, Clinical and Analysis of Osteoarthritis Patients in Surabaya. *Biomol Heal Sci J.* 2018;1(1):52. doi:10.20473/bhsj.v1i1.8209
 17. Mei Y, Williams JS, Webb EK, Shea AK, MacDonald MJ, Al-Khazraji BK. Roles of Hormone Replacement Therapy and Menopause on Osteoarthritis and Cardiovascular Disease Outcomes: A Narrative Review. *Front Rehabil Sci.* 2022;3(March):1-11. doi:10.3389/fresc.2022.825147
 18. Xu J, Yan Z, Wu G, Zheng Y, Liao X, Zou F. Identification of Key Genes and Pathways Associated with Sex Difference in Osteoarthritis based on Bioinformatics Analysis. *J Musculoskelet Neuronal Interact.* 2022;22(3):393-400.
 19. Peshkova M, Lychagin A, Lipina M, et al. Gender-Related Aspects in Osteoarthritis Development and Progression: A Review. *Int J Mol Sci.* 2022;23(5). doi:10.3390/ijms23052767
 20. Sasono B, Amanda NA, Dewi DNSS. Faktor Dominan Pada Penderita Osteoarthritis di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Surabaya, Indonesia. *J Med Udayana.* 2020;9(11):3-8.
 21. Rydberg M, Dahlin LB, Gottsäter A, Nilsson PM, Melander O, Zimmerman M. High Body Mass Index Is Associated with Increased Risk for Osteoarthritis of the First Carpometacarpal Joint During More Than 30 Years of Follow-Up. *RMD Open.* 2020;6(3):1-8. doi:10.1136/rmdopen-2020-001368
 22. Ihsan M. Gambaran Penderita Osteoarthritis Di Bagian Bedah RSUD Arifin Achmad Periode Januari 2011 - Desember 2013. 2015;2(2):1-10.
 23. Abulhasan JF, Grey MJ. Anatomy and physiology of knee stability. *J Funct Morphol Kinesiol.* 2017;2(4). doi:10.3390/jfmk2040034
 24. Hafez AR, Mohammed A. Knee Osteoarthritis : A Review of Literature Physical Medicine and Rehabilitation - Knee Osteoarthritis : A Review of Literature. *Phys Med Rehabil Int.* 2018;1(5):8.

25. Irza RM. Hubungan Derajat Nyeri dengan Derajat Kelainan Radiologik pada Lutut Pasien Osteoarthritis di RSUD Tugurejo Semarang. Published online 2016.
26. Swiecicki A, Li N, O'Donnell J, et al. Deep Learning-Based Algorithm for Assessment of Knee Osteoarthritis Severity in Radiographs Matches Performance of Radiologists. *Comput Biol Med.* 2021;133. doi:10.1016/j.compbiomed.2021.104334
27. Yomara RT, Wardhani IL. Karakteristik Pasien Osteoarthritis Lutut Dengan Obesitas di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Seotomo Periode Januari 2017-2018. *J Kesehat.* 2021;8(1):10-15.
28. Ribeiro IC, Coimbra AMV, Costallat BL, Coimbra IB. Relationship Between Radiological Severity and Physical and Mental Health in Elderly Individuals with Knee Osteoarthritis. *Arthritis Res Ther.* 2020;22(1):1-8. doi:10.1186/s13075-020-02280-2
29. Alyami AH, Alswat MM, Omer IA, et al. General Population Knowledge About Osteoarthritis and Its Related Risk Factors in Jeddah Saudi Arabia. *Saudi Med J.* 2020;41(5):516-523. doi:10.15537/SMJ.2020.5.25061
30. Yunanda SA, Aryani P, Ayu K, Sari K. Gambaran Kualitas Hidup Dan Karakteristik Sosiodemografi Penderita Osteoarthritis Di RSUP Sanglah Tahun 2016-2017. *J Med Udayana.* 2019;9(9).
31. Hukum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301); UU No 20 Tahun 2003 Sist Pendidik Nas. Published online 2020:1-31.
32. Mukharrib MS, Al-sharif MN, Alshehri TK, Shaker A. Knowledge of Knee Osteoarthritis among General Population in Aseer Region. *J Fam Med Prim Care.* 2017;6(2):169-170. doi:10.4103/jfmpe.jfmpe
33. Idar FM. Karakteristik Penderita Osteoarthritis Lutut di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Periode Januari-Desember 2019. Published online 2020.
34. Quicke JG, Conaghan PG, Corp N, Peat G. Osteoarthritis Year in Review 2021: Epidemiology & Therapy. *Osteoarthr Cartil.* 2022;30(2):196-206. doi:10.1016/j.joca.2021.10.003
35. Soeryadi A, Gesal J, Sengkey LS. Gambaran Faktor Risiko Penderita Osteoarthritis Lutut di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari –Juni 2017. *e-CliniC.* 2017;5(2). doi:10.35790/ecl.5.2.2017.18540
36. Naja M, Fernandez De Grado G, Favreau H, et al. Comparative Effectiveness of Nonsurgical Interventions in the Treatment of Patients with Knee Osteoarthritis. *Medicine (Baltimore).* 2021;100(49):e28067. doi:10.1097/md.00000000000028067
37. Hofstede SN, Vlieland TPMV, Van Den Ende CHM, Nelissen RGHH, Marang-Van De Mheen PJ, Van Bodegom-Vos L. Variation in Use of Non-Surgical Treatments Among Osteoarthritis Patients in Orthopaedic Practice in the Netherlands. *BMJ Open.* 2015;5(9):1-8. doi:10.1136/bmjopen-2015-009117
38. Taşkın C, Taşkın AK, Tümkaya Ü, Yamakoğlu E, Delihacıoğlu CC, Yılmaz M. A Study about the Effect of Type-II Collagen on Balance Performance in Women with Knee Osteoarthritis. *Prog Nutr.* 2022;24(1):1-6. doi:10.23751/pn.v24i1.11654